

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum IPM *Consultant*

Inti Pembinaan Manajemen Konsultan (*Tax and Management Consultant*) atau yang lebih dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik (KAP) ARHJ, berawal dari KAP. ARHJ dibentuk di Jakarta pada tahun 2007 merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep. 586/KM.1/2007 tanggal 6 Agustus merupakan kumpulan dari akuntan yang telah berpengalaman di bidang akuntansi dan perpajakan lebih dari 25 tahun dan semula membuka Kantor Akuntan Publik berbentuk perorangan. Perkembangan dunia usaha dan percepatan globalisasi di bidang pelaporan keuangan saat ini mendorong para akuntan senior bergabung dan membentuk KAP. ARHJ.

KAP. ARHJ (Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry) pada awal pembentukannya tahun 2007 terdiri dari 4 orang Akuntan Publik:

1. DR. Achmad RK, Ak, MM, CPA (Pemimpin Rekan)
2. Drs. Jerry Anwar Hasan, Ak (Rekan)
3. Drs. Abdul Rasyid, Ak. (Rekan)
4. Drs. Hisbullah Husin, Ak. (Rekan)

Pada tahun 2009 KAP. ARHJ mengalami perubahan susunan kepengurusan dan keanggotaan dengan masuknya 2 sekutu baru Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA dan Edy Yusuf, Ak, MSi (Non Akuntan Publik, *Non Signing Partner*), sehingga pengurus dan anggota persekutuan KAP. ARHJ berjumlah menjadi 6 orang. Pada tahun yang sama dibuka 2 kantor cabang di Semarang dan Jakarta, sehingga susunan organisasi persekutuan KAP. ARHJ saat ini adalah sebagai berikut :

1. DR. Achmad RK, Ak, MM, CPA
Managing Partner / Signing Partner
2. Drs. Jerry Anwar Hasan, Ak
Rekan / *Signing Partner*
3. Drs. Abdul Rasyid, Ak.
Rekan / *Signing Partner*
4. Drs. Hisbullah Husin, Ak.
Rekan / *Signing Partner*
Pemimpin Cabang Jakarta
5. Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA
Rekan / *Signing Partner*
Pemimpin Cabang Semarang
6. Edy Yusuf, SE, Ak, MSi
Rekan Non Akuntan Publik / *Non Signing Partner*

Kantor IPM *Consultant* beralamat di Jalan Muara Mas Timur No. 242 Semarang, Hingga saat ini IPM *Consultant* memiliki lebih dari 200 klien, baik

wajib pajak orang pribadi maupun badan ditangani oleh 20 karyawan yang berkompeten di bidang perpajakan, dan 5 karyawan yang berkompeten di bidang akuntansi dan pengauditan, memiliki 2 gedung sebagai tempat usaha yang bersebrangan. Gedung pertama sebagai gedung utama terdiri dari 2 lantai. Lantai pertama sebagai pusat kegiatan maupun aktivitas para pekerja di bidang audit dan akuntansi, sebagian terdapat ruang pemimpin perusahaan bapak Pho Seng Ka, lantai kedua sebagai tempat kegiatan maupun aktivitas para pekerja di bidang perpajakan dan tempat berkas dari klien-klien *IPM Consultant*, sebagian sebagai dapur dan tempat makan karyawan saat istirahat. Gedung kedua sebagai tempat parkir karyawan maupun tamu yang berkunjung ke kantor *IPM Consultant*.

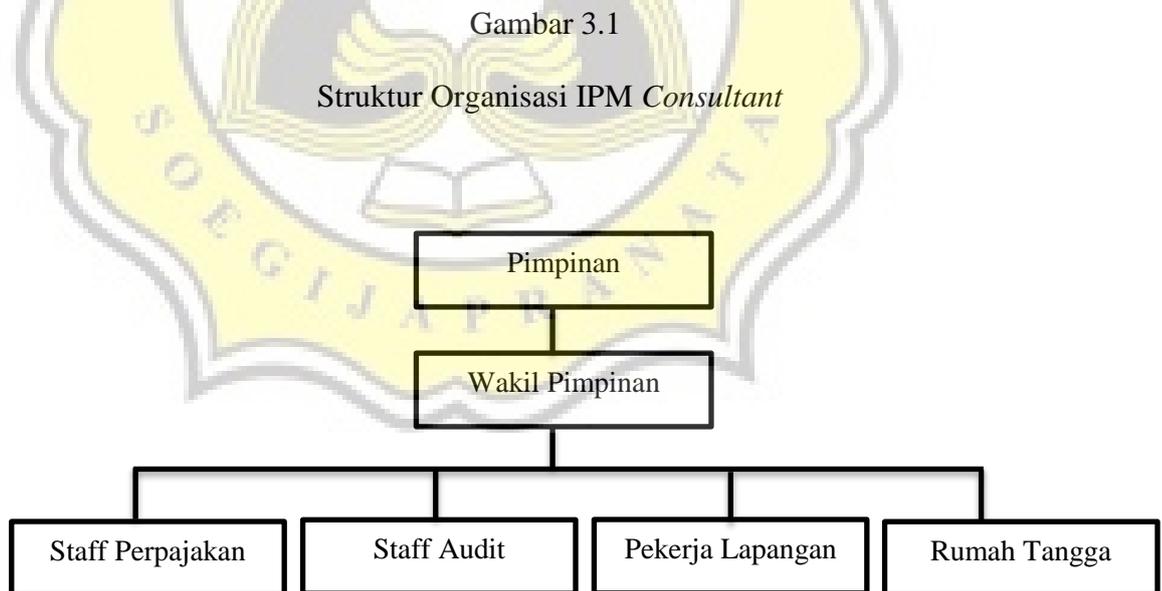
3.2 Kompetensi Kantor *IPM Consultant*

Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA, Pimpinan Kantor *IPM Consultant*, adalah praktisi di bidang jasa audit, konsultan pajak, jasa akuntansi dan manajemen, telah berpengalaman praktek lebih dari 25 tahun memberi jasa pada banyak perusahaan/lembaga dengan berbagai jenis usaha, antara lain bidang manufaktur (seperti industri besi, baja, makanan dan minuman, jamu, furniture/mebel, garment, plastik, bahan vulkanisir/karet, kimia/cat, pakan ternak, dan lainnya), bidang jasa (jasa konstruksi, maklon, perhotelan, restoran, outsourcing, salon kecantikan/kesehatan, dan lainnya), perdagangan (distributor, importir/eksportir, kimia, farmasi, apotik, supermarket, elektronik, bahan bangunan, kendaraan bermotor, perhiasan, dan

lainnya), agro bisnis (peternakan, perkebunan, dan lainnya), koperasi (serba usaha/simpan pinjam), dana pensiun, dan lain lain.

Didukung tenaga tenaga profesional yang telah berpengalaman bekerja di kantor konsultan dalam pelayanan jasa konsultan pajak, audit, akuntansi dan manajemen, dengan latar belakang pendidikan ekonomi, manajemen dan akuntansi (lulusan S1/S2, diantaranya bersertifikasi *Certified Public Accountant dan Tax Consultant* serta disiplin ilmu lainnya (IT/Komputer), sehingga merupakan gabungan sumber daya yang dapat diandalkan untuk melayani berbagai kebutuhan para pengguna jasa di bidang jasa akuntan publik dan konsultan pajak.

3.3 Struktur Organisasi



(sumber : IPM Consultant Semarang)

3.4 Uraian tugas masing-masing bagian

Berikut adalah uraian tugas masing-masing bagian :

1. Pimpinan

Pimpinan mempunyai tugas dan wewenang untuk mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung di kantor, ikut bertanggung jawab atas kinerja karyawan, memberikan arahan maupun bantuan kepada karyawan ketika mengalami kendala dalam pengerjaan tugas, mendukung tercapainya tujuan kepuasan klien serta berinteraksi dengan baik kepada klien.

2. Wakil Pimpinan

Wakil pimpinan mempunyai tugas membantu pimpinan jika mengalami kendala seperti bertugas melayani klien yang berasal dari luar kota, dan dapat membantu mengendalikan operasional perusahaan seperti keuangan di perusahaan.

3. Staff Perpajakan

Staff perpajakan mempunyai tugas menyelesaikan permasalahan pajak bagi wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang menjadi klien dari *IPM Consultant* yang telah diserahkan oleh Bapak Pho Seng Ka.

4. Staff Audit

Staff audit mempunyai tugas untuk mengaudit laporan keuangan klien hingga diperoleh data yang seakurat mungkin sesuai dengan harapan klien.

5. Pekerja Lapangan

Pekerja lapangan mempunyai tugas untuk membantu staff pajak maupun staff audit mengambil berkas klien, menyerahkan berkas ke klien, menyetor dan melaporkan SPT ke kantor pajak.

6. Bagian Rumah Tangga

Bagian rumah tangga mempunyai tugas untuk membuka pintu kantor, membersihkan kantor, menyiapkan konsumsi bagi pimpinan, wakil pimpinan dan karyawan, membeli keperluan rumah tangga kantor, dan memfotokopi maupun menjilid berkas jika dibutuhkan pimpinan atau karyawan.

3.5 Metode Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan data sekunder dilakukan oleh pihak yang bersangkutan dan digunakan untuk pihak yang berkepentingan yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung dan mencari sumber yang diperlukan dalam penelitian ini, mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah atau kasus yang diteliti. Seperti Undang-Undang (UU) Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri Keuangan (PMK), buku-buku penunjang yang berkaitan dengan Jasa

Konstruksi. Pada *IPM Consultant* data sekunder yang diperoleh peneliti adalah *company profile*, SPT Tahunan Badan, SPT Masa PPh, dan Laporan Keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di Kantor *IPM Consultant*.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang bersumber dari bacaan atau buku yang menunjang dalam penelitian ini sebagai penyusunan tugas akhir.

3.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggambarkan serta menganalisis penghitungan besaran pajak yang benar pada perusahaan mengenai PPh Badan Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 23 dan PPN.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggambarkan serta menganalisis data antara teori sebenarnya dan praktik kenyataan, data berupa pembetulan pengenaan pajak PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPh Pasal 23 sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku serta bagaimana dampak karena kesalahan pemotongan dan atau pemungutan yang dilakukan oleh CV. PKM.

